



Analisis Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Berdasarkan Net Profit Margin, ROA, dan ROE Periode 2019–2023

Cut Risma Fandira^{1*}, Zuraidah², Rusnaldi³

¹⁻³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

*Penulis Korespondensi: cutrismafandira07@gmail.com

Abstract. Financial performance is an important indicator for assessing the sustainability and growth prospects of a company, where a sustained negative net profit may indicate financial and operational problems (Aminah, 2015). The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk for the period 2019-2023 based on NPM, ROA, and ROE. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive analysis approach. The data was sourced from the official website of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk for the period 2019-2023. The results show that all profitability ratios, namely Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE), are in an unfavorable condition and far below the standards set by Bank Indonesia (2004), namely NPM 3%–9.5%, ROA 0.5%–1.25%, and ROE 5%–12.5%. NPM was consistently negative from -276.74% (2019) to -373.12% (2023), indicating that the company has not been able to generate net income from its revenue due to high operating expenses. ROA was also negative throughout the period, ranging from -112.57% (2019) to -167.33% (2023), indicating that assets have not been utilized efficiently. Similarly, ROE recorded negative values from -162.02% (2019) to -253.41% (2023), reflecting that shareholders' capital has not been optimally managed and has not provided returns, so that overall financial performance requires a more effective financial management strategy.

Keywords: Financial Performance; GoTo; NPM; ROA; ROE.

Abstrak. Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai keberlanjutan dan prospek pertumbuhan perusahaan, dimana laba bersih yang negatif secara berkelanjutan dapat mengindikasikan adanya permasalahan keuangan dan operasional (Aminah, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2019-2023 berdasarkan NPM, ROA, dan ROE. Metode penelitian untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data bersumber dari situs resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam rentan waktu 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh rasio profitabilitas, yaitu Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), berada dalam kondisi tidak ideal dan jauh di bawah standar Peraturan Bank Indonesia (2004), yaitu NPM 3%–9,5%, ROA 0,5%–1,25%, dan ROE 5%–12,5%. NPM negatif secara konsisten dari -276,74% (2019) hingga -373,12% (2023) menandakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatan akibat besarnya beban operasional. ROA juga negatif sepanjang periode, mulai dari -112,57% (2019) hingga -167,33% (2023), menunjukkan aset belum dimanfaatkan secara efisien. Demikian pula, ROE mencatatkan nilai negatif dari -162,02% (2019) hingga -253,41% (2023), mencerminkan modal pemegang saham belum dikelola optimal dan tidak memberikan pengembalian, sehingga keseluruhan kinerja keuangan memerlukan strategi manajemen keuangan yang lebih efektif.

Kata kunci: GoTo; Kinerja Keuangan; NPM; ROA; ROE.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberlanjutan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi kinerja keuangan adalah laba bersih, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah seluruh beban operasional. Laba bersih yang negatif secara berkelanjutan dapat menjadi sinyal adanya permasalahan dalam strategi bisnis, efisiensi operasional, maupun pengelolaan keuangan perusahaan (Aminah, 2015).

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan salah satu perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor ride-hailing, e-commerce, dan layanan keuangan digital. Berdasarkan data laba bersih periode 2019–2023 yang bersumber dari Situs Resmi PT GoTo (2025), perusahaan menunjukkan tren kerugian yang terus berlanjut dengan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun sempat terjadi perbaikan pada tahun 2020, tren negatif kembali berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menghadapi tantangan serius dalam mencapai profitabilitas yang berkelanjutan di tengah persaingan industri teknologi yang semakin ketat.

Laba bersih yang terus berada pada kondisi negatif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidakefisienan operasional dan tekanan kompetisi yang tinggi. Penelitian Aminah (2015) menyatakan bahwa laba operasi bersih yang negatif menunjukkan adanya kesulitan keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis kinerja keuangan yang lebih mendalam untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola sumber daya keuangannya secara efektif.

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rasio NPM, ROA, dan ROE dapat dijadikan sebagai standar penilaian kinerja keuangan perusahaan (Sukmawati et al., 2022; Damayanti, 2021; Permana et al., 2021). Sebaliknya, penurunan rasio-rasio tersebut dapat mencerminkan memburuknya kondisi keuangan perusahaan, sebagaimana ditemukan oleh Martina et al. (2022) pada PT Kimia Farma.

Selain sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan, analisis kinerja keuangan juga penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai tingkat profitabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan dapat digunakan sebagai dasar penilaian risiko dan potensi pengembalian investasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis berupa referensi empiris serta kontribusi praktis sebagai dasar perumusan langkah strategis guna meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Masyitah dan Harahap (2018:189), analisis laporan keuangan dijelaskan melalui arti masing-masing kata, analisis yaitu menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit yang lebih kecil, sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan laba, arus kas, dan dana. Laporan keuangan merupakan keluaran dari kegiatan akuntansi yang biasanya dipergunakan sebagai penghubung antara data keuangan dengan kegiatan usaha perusahaan dan digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam menggunakan data keuangan dan kegiatan di dalam perusahaan (Sukmawati et al, 2022). Melalui laporan keuangan, bisa kita akses data-data seperti data rasio profitabilitas yang bisa dijadikan acuan dalam mengukur kinerja keuangan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen (Rudianto, 2017:191). Fahmi (2017:135) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan melalui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan maupun investasi. Rasio ini berperan penting tidak hanya bagi manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal yang berkepentingan, karena mampu memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar pengambilan keputusan (Kasmir, 2019:199).

Fahmi (2017:135) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Dalam penelitian ini digunakan NPM, ROA, dan ROE sebagai indikator kinerja keuangan. NPM digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri (Kasmir, 2019; Martina et al., 2022).

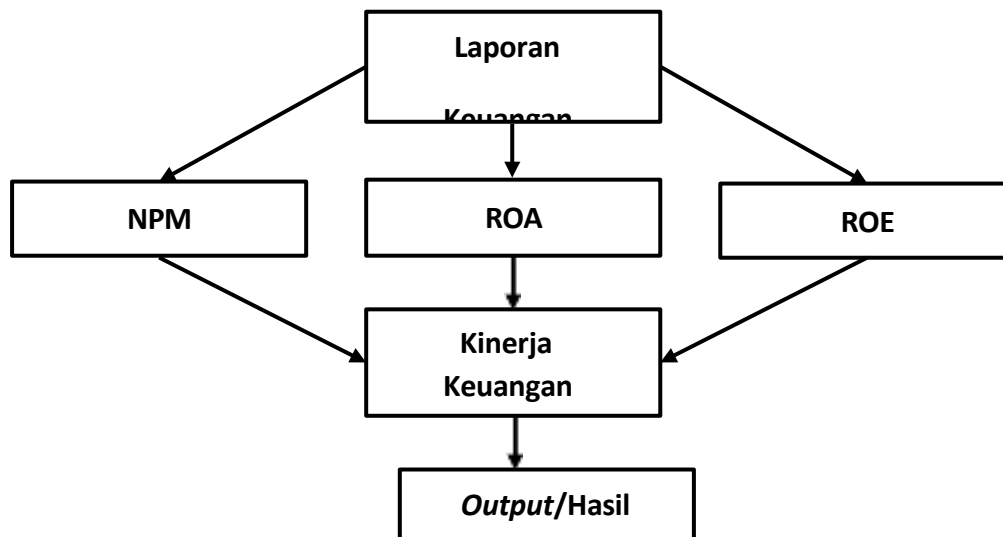
Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian suatu kegiatan atau program dalam merealisasikan visi, misi, serta tujuan organisasi dan dapat diartikan sebagai prestasi kerja (Purnamasari & Nuryani, 2022; Martina et al., 2022). Fahmi (2017:2) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah hasil analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui proses formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas

perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2018:29), dengan mengacu pada standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004.

Berdasarkan standar Bank Indonesia (2004), kinerja keuangan dinilai ideal apabila rasio NPM, ROA, dan ROE berada dalam rentang yang telah ditetapkan. Selain itu, kriteria penilaian rasio profitabilitas menurut Sujarweni (2017) digunakan untuk menilai tingkat kinerja masing-masing rasio. NPM, ROA, dan ROE dikategorikan sangat baik, baik, kurang baik, atau tidak baik berdasarkan persentase tertentu, yang mencerminkan tingkat profitabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian ini penting untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan serta sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi guna menjaga keberlanjutan usaha.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

Sumber: Dikembangkan Oleh Penulis (2025)

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif berlandaskan pada filsafat ilmiah, menempatkan peneliti sebagai instrumen utama, serta menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang berfokus pada makna (Sugiyono, 2021). Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan nilai variabel secara mandiri tanpa melakukan perbandingan maupun pengujian hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2021).

Horizon Waktu

Horizon waktu penelitian ini bersifat longitudinal, yaitu pengumpulan dan analisis data dilakukan pada beberapa titik waktu untuk melihat perkembangan objek penelitian selama periode 2019–2023. Sementara itu, horizon waktu pengerjaan penelitian dilaksanakan mulai Januari 2025 hingga selesai, yang meliputi tahapan pengajuan dan persetujuan judul, riset awal, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, penulisan skripsi, hingga ujian komprehensif.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini berasal dari situs resmi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang memuat laporan tahunan perusahaan sebagai bahan analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau sumber tertulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui catatan, laporan, atau dokumen yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2021).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi (Sugiyono, 2021). Analisis dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2019–2023.

Nilai NPM, ROA, dan ROE dihitung dan dibandingkan dengan standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Peraturan Bank Indonesia, 2004) serta kriteria penilaian rasio menurut Sujarweni (2017). Perbandingan tersebut digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan efektivitas pengelolaan ekuitas perusahaan, kemudian diinterpretasikan guna memahami perkembangan kinerja keuangan serta merumuskan rekomendasi perbaikan di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan menyajikan penilaian terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan hasil analisis tiga rasio profitabilitas, yaitu NPM, ROA, dan ROE. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan terhadap standar kinerja keuangan yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (2004). Standar ini menjadi acuan

penting dalam mengevaluasi profitabilitas dan kelayakan finansial suatu perusahaan. Adapun lebih jelasnya, standar penilaian dapat dilihat melalui tabel 1. berikut.

Tabel 1. Standar Kinerja Keuangan.

No	Rasio	Peringkat
1	NPM	3% - 9,5%
2	ROA	0,5% - 1,25%
3	ROE	5% - 12,5%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia, 2004

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa NPM dinilai ideal apabila berada pada kisaran 3%–9,5%, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Sementara itu, ROA dinilai baik jika berada pada kisaran 0,5%–1,25%, karena menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Adapun ROE yang ideal berada pada kisaran 5%– 12,5%, yang menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang layak kepada pemegang saham dari modal yang mereka tanamkan. Berikut ini hasil analisis kinerja keuangan GOTO.

Rasio Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan yang diperoleh. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap satuan penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Penilaian terhadap NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dilakukan berdasarkan hasil perhitungan selama lima tahun terakhir dan dibandingkan dengan standar ideal NPM menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 2. berikut.

Tabel 2. Perhitungan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

No	Tahun	NPM	Penilaian
1	2019	-276,74	Tidak Ideal
2	2020	-198,85	Tidak Ideal
3	2021	-147,72	Tidak Ideal
4	2022	-176,25	Tidak Ideal
5	2023	-373,12	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa rasio NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 selalu menunjukkan nilai negatif yang sangat jauh di bawah standar ideal. Nilai NPM yang berada di bawah 3%-9,5% menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di bawah standar menurut Peraturan Bank Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai NPM dinilai tidak ideal karena berada di bawah standar. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Perusahaan perlu melakukan strategi efisiensi biaya dan pengelolaan

pendapatan yang lebih baik agar perusahaan dapat mulai menghasilkan keuntungan bersih. Penurunan nilai NPM paling tajam terjadi pada tahun 2023 dengan nilai - 373,12%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, namun besarnya beban usaha, biaya operasional, dan kerugian lainnya tidak mampu dikendalikan secara efektif. Sebagai akibatnya, laba bersih perusahaan terus berada di zona negatif.

Rasio Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini, ROA dianalisis berdasarkan data PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode tahun 2019 hingga 2023. Hasil rasio ini dibandingkan dengan standar ideal menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 3. berikut.

Tabel 3. Perhitungan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

No	Tahun	ROA	Penilaian
1	2019	-112,57	Tidak Ideal
2	2020	-55,58	Tidak Ideal
3	2021	-14,46	Tidak Ideal
4	2022	-29,03	Tidak Ideal
5	2023	-167,33	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Dari tabel 3. dapat dilihat bahwa rasio ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama lima tahun berturut-turut berada dalam kondisi negatif. Ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan belum mampu memberikan hasil berupa keuntungan, bahkan justru menghasilkan kerugian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 termasuk dalam kategori tidak ideal karena berada di bawah rentan 0,5%-1,25%.

Sempat terjadi pembalikan pada tahun 2021, ketika nilai ROA menurun dari -112,57% menjadi -14,46%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan kembali hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023 sebesar - 167,33%. Penurunan ini disebabkan oleh akumulasi kerugian bersih serta penurunan nilai aset secara signifikan.

Nilai ROA yang selalu berada jauh di bawah standar ideal mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam menjalankan aktivitas operasional. Aset yang besar seharusnya menjadi kekuatan dalam menciptakan profitabilitas, namun pada kenyataannya justru menimbulkan beban yang belum mampu

ditutupi oleh pendapatan. Diperlukan perbaikan dalam strategi pengelolaan aset dan efisiensi operasional agar perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah dari aset yang dimiliki.

Rasio Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari modal sendiri (ekuitas) yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dianalisis selama lima tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil perhitungan dibandingkan dengan standar ideal menurut Peraturan Bank Indonesia. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 4. berikut.

Tabel 4. Perhitungan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

No	Tahun	ROE	Penilaian
1	2019	-162,02	Tidak Ideal
2	2020	-80,46	Tidak Ideal
3	2021	-16,13	Tidak Ideal
4	2022	-32,93	Tidak Ideal
5	2023	-253,41	Tidak Ideal

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4. seluruh nilai ROE selama periode lima tahun menunjukkan angka negatif. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian positif atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham, bahkan terus mencatatkan kerugian yang semakin besar. Standar ideal ROE adalah sebesar 5%-12,5%. ROE yang terus berada jauh di bawah standar ideal mencerminkan bahwa modal pemilik belum dikelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini juga dapat mengganggu kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan, karena tidak ada jaminan imbal hasil dari investasi yang mereka tanamkan.

Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana nilai ROE turun menjadi -253,41%. Angka ini menunjukkan bahwa setiap rupiah ekuitas yang ditanamkan menghasilkan kerugian lebih dari dua kali lipat. Meskipun sempat menunjukkan tren perbaikan pada tahun 2021, kondisi tersebut tidak berlanjut karena penurunan laba bersih yang tajam di tahun-tahun berikutnya. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan modal agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham di masa mendatang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama tahun 2019–2023 tergolong tidak ideal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk belum menunjukkan kondisi yang sehat secara finansial. Ketiga rasio profitabilitas tersebut memiliki nilai negatif secara konsisten, dan semuanya berada di bawah batas minimal yang ditetapkan oleh standar ideal dalam literatur keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

Nilai NPM yang terus negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengelola pendapatan secara efisien terhadap beban usaha yang dikeluarkan. Meskipun pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut tidak diimbangi dengan efisiensi dalam pengeluaran biaya operasional dan non-operasional. Akibatnya, laba bersih selalu negatif, yang mencerminkan bahwa setiap rupiah penjualan justru menghasilkan kerugian, bukan keuntungan. Ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam mencapai skala ekonomi masih belum efektif, dan efisiensi operasional perlu menjadi prioritas utama ke depan.

Sementara itu, nilai ROA yang juga negatif menandakan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Bahkan, pada tahun 2023, nilai ROA mencapai titik terendah, yaitu -167,33%, yang berarti setiap satu aset justru menghasilkan kerugian lebih dari 1,6. Hal ini memperlihatkan bahwa akumulasi investasi pada aset selama lima tahun terakhir belum memberikan hasil finansial yang diharapkan. Turunnya nilai aset secara drastis pada tahun 2023 juga menandakan adanya potensi divestasi, depresiasi, atau kerugian besar dalam bentuk penurunan nilai investasi.

Di sisi lain, ROE yang terus berada di bawah nol bahkan menunjukkan nilai ekstrem negatif, menunjukkan bahwa ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham tidak mampu memberikan pengembalian atau keuntungan. Alih-alih mendapatkan return, modal sendiri justru mengalami penyusutan nilai akibat akumulasi kerugian. Terutama pada tahun 2023, ROE mencapai -253,41%, yang merupakan indikator sangat serius bahwa kepercayaan investor dapat tergerus apabila tidak segera dilakukan perbaikan strategi keuangan.

Ketiga rasio tersebut menunjukkan pola yang saling berkaitan. NPM yang negatif menyebabkan laba bersih terus merosot, yang secara langsung memengaruhi ROA dan ROE. Artinya, perusahaan belum berhasil menjalankan operasional yang efisien, memanfaatkan aset dengan efektif, dan mengelola modal pemilik secara optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk belum berada pada tingkat yang ideal untuk menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan perlu adanya perombakan strategi

manajemen keuangan serta bisnis secara menyeluruh.

Implikasi Hasil

Hasil analisis terhadap rasio NPM, ROA, dan ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2019–2023 memberikan sejumlah implikasi penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menjadi peringatan serius atas lemahnya profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Nilai NPM yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengontrol biaya dan meningkatkan efisiensi pendapatan. Nilai ROA dan ROE yang terus menurun juga mengindikasikan bahwa aset dan ekuitas belum dikelola secara maksimal. Oleh karena itu, manajemen perlu melakukan restrukturisasi biaya, meninjau kembali strategi ekspansi, serta mengoptimalkan aset dan modal yang tersedia agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

Bagi investor dan calon investor, nilai-nilai negatif pada seluruh rasio profitabilitas mencerminkan bahwa investasi pada perusahaan ini masih berisiko tinggi. Meskipun perusahaan memiliki potensi pasar yang besar dan pertumbuhan pendapatan yang stabil, risiko kerugian yang tinggi menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk bersikap hati-hati dan terus memantau langkah strategis yang akan diambil manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan sebelum menambah atau menanamkan modal.

Bagi akademisi dan peneliti, hasil ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa perusahaan di sektor teknologi, khususnya yang masih dalam tahap pertumbuhan agresif, sering kali menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas jangka pendek. Hal ini membuka ruang penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara strategi pertumbuhan perusahaan digital dengan dampaknya terhadap rasio keuangan, khususnya profitabilitas.

Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, kondisi keuangan perusahaan teknologi besar seperti GoTo yang belum sehat secara profitabilitas menunjukkan pentingnya dukungan kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan industri digital, tetapi juga mengarahkan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan usaha. Pemerintah dapat mempertimbangkan insentif fiskal, regulasi yang mendukung transparansi laporan keuangan, serta program peningkatan kapasitas manajerial bagi perusahaan digital nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun PT GoTo memiliki potensi besar sebagai pemimpin di industri teknologi, kinerja keuangannya yang tidak ideal perlu ditangani secara serius agar perusahaan dapat bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk masih berada dalam kondisi kurang ideal dan belum memenuhi standar profitabilitas perusahaan yang sehat. Ketiga rasio tersebut menunjukkan nilai negatif secara konsisten, yang mencerminkan belum tercapainya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal.

NPM selama lima tahun berturut-turut berada pada nilai negatif dan jauh di bawah standar minimal, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya meskipun pendapatan mengalami peningkatan. ROA yang juga bernilai negatif mengindikasikan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan, dengan kondisi terburuk terjadi pada tahun 2023 akibat penurunan laba bersih dan total aset. Sementara itu, ROE yang terus negatif mencerminkan bahwa modal pemegang saham belum dikelola secara efektif untuk menghasilkan return, yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan perlunya perbaikan strategi bisnis dan keuangan agar perusahaan dapat mencapai profitabilitas yang berkelanjutan di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, disarankan agar manajemen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal guna mendorong pertumbuhan laba. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, dengan disarankan menunggu adanya perbaikan kinerja keuangan yang lebih signifikan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan membandingkan kinerja PT GoTo dengan perusahaan sejenis serta menambahkan rasio keuangan lain agar analisis lebih komprehensif. Sementara itu, pemerintah dan pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan dukungan regulasi yang mendorong efisiensi dan keberlanjutan perusahaan teknologi, serta meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan terbuka agar tetap transparan dan terpercaya.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, S. (2015). Manfaat laba dan arus kas dalam menentukan prediksi kondisi *financial distress*. *Jurnal Akuntansi*, 4(5), 1–22.
- Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum*. Bank Indonesia.
- Damayanti, D. (2021). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Fahmi, I. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Martina, Y., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1).
- Permana, K. W. A., Saleh, R., Nelly, Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan gross profit margin untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 53–70.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *Buku ajar dasar metodologi penelitian*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja keuangan ditinjau dari analisis rasio profitabilitas (studi pada PT Erajaya Swasembada periode 2018–2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>